

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses penciptaan karya video ILM “Narkoba berbahaya” telah terlaksana dengan baik. Karya ini memiliki banyak makna berbeda dari tiap-tiap penonton, tergantung dari makna keindahan yang di pahami oleh setiap penonton. Keberadaan karya ini pun dapat menimbulkan bermacam persepsi, baik persepsi indah menurut fungsi yang dibawakan, atau pun buruk menurut visual yang ditayangkan, apapun tanggapan itu, penonton memiliki hak untuk memilih persepsinya masing-masing. Sebuah karya seni yang cerdas tidak harus dikemas dengan kemasan yang formal atau bahkan tidak harus mahal. Tingkat kesulitan dan kerumitan juga bukan merupakan sebuah tolak ukur dalam menentukan keindahan dari sebuah karya seni. Bahkan karya seni dengan kemasan sederhana pun dapat menjadi karya seni yang menarik.

Terciptanya karya seni ini, merupakan sebuah respon dari fenomena yang terjadi di sekitar kehidupan sosial. Melalui media video ini, penonton senantiasa untuk diajak lebih kreatif dalam menghadapi permasalahan yang ada. Karena melalui media seni, semuanya dapat terpecahkan secara perlahan-lahan. Sebagai predikat sebagai negara berkembang, permasalahan narkoba tidak pernah selesai selama masih ada kehidupan generasi muda, hal itu pula yang menjadi sebuah pemicu terciptanya sebuah kampanye anti narkoba dengan bentuk video ILM yang mudah dimengerti oleh banyak kalangan.

B. Saran-saran

Riset yang mendalam akan lebih mematangkan pembahasan pada sebuah karya seni. Sebab dari riset yang serius, maka akan didapatkan lebih banyak data-data kebenaran yang relevan berkaitan dengan konsep dan tema. Hal ini akan semakin lebih memperkaya topik pembicaraan selain juga akan berguna dalam tahap pertanggungjawaban. Setelah eksperimentasi dan eksplorasi yang didasari oleh riset maka selanjutnya seorang Seniman harus berani untuk melakukan proses uji coba..

Sebagai seorang seniman, kesiapan individu dan kematangan konsep harus sudah benar-benar di pikirkan terlebih dahulu. Karena melalui persiapan yang matang akan menghasilkan sebuah hasil yang maksimal. Memperhitungkan segala bentuk kendala yang terjadi dilapangan agar apa yang sudah direncanakan atau dikonsep dapat tercipta dengan baik dan tidak keluar dari konsep. Salah satu cara untuk mengurangi resiko tersebut adalah dengan melakukan uji coba karya terlebih dahulu atau semacam simulasi *display*. Memperbanyak referensi karya-karya luar negeri merupakan salah satu cara untuk dapat menemukan sebuah inovasi baru dalam menciptakan sebuah karya seni. Dengan menonton, membaca, mengamati, mendengarkan, berdiskusi maka akan menambah wacana baru yang sangat mungkin di masa depan dapat diwujudkan ke dalam sebuah karya yang luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, Sobur. 2001. "*Psikologi Umum*". Bandung : Cv pustaka Setia.
- Bonafix, Dominicus N. 2005. "*Animasi 3D Profesional dengan Maya*". Jakarta, PT Elex Media Komputindo.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Desmon A, Achmed. 2007. "*Ensikopedi Peradaban Dunia*". Jakarta: Restu Agung.
- Effendy, Heru. 2002. "*Mari Membuat Film : Panduan Menjadi Produser*". Jakarta. Yayasan Konfiden;
- Eka D. Sitorus. 2003. "*The Art of Acting, Seni Peran untuk Teater, Film, dan Televisi*". Pt Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hadiyanto, Siti Rahayu. 2007. "*Psikologi Perkembangan, Pengantar dalam berbagai bagiannya*". Gadjah Mada University Press.
- Kholiq M. Abdul AF. 2011. "*Makalah Penegakan Hukum terhadap Kejahatan Narkoba*". Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Kotler & Keller. 2009. "*Manajemen Pemasaran. Jilid I. Edisi ke 13*". Jakarta: Erlangga.
- Murti, Krisna. 2006. "*Apresiasi Seni Media baru*", Direktorat Kesenian.
- Naratama. 2004. "*Menjadi Sutradara Televisi*". Jakarta. Jalan Sutra. Direktorat Jendral Nilai Budaya Seni dan Film, Jakarta.
- Piliang, Yasraf Amir. 2008. "*Multiplisitas dan Diferensi, Redefinisi Desain, Teknologi, dan Humanitas*". Jalasutra. Bandung.
- _____, 2009. *Titik Temu Seni Video dan Seni Film : Esai Tentang Seni Video dan Media Baru*, Indonesian Visual Art Archive (IVAA), Yogyakarta.
- Mariato, M.Dwi. 2006. Quantum Seni. Dahara Prize, Semarang.
- _____. 2011. *Menempa Quanta Mengurai Seni*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

- M. Suyanto. 2005. *“Strategi Perancangan Iklan Televisi Perusahaan Top Dunia”*, Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Pratista, Himawan. 2008. *“Memahami Film”*. Yogyakarta : Homerian Pustaka.
- Soedarso SP. 2006. *“Trilogi Seni, Penciptaan eksistensi dan kegunaan Seni”*. ISI Yogyakarta.
- Sangkala, Hari Sh. 2003. *“Narkotika dan Psicotropika Dalam Hukum Pidana”*. Galan Press.
- Schramm, Wilburr. 1973. *“Men Massage and Media”*. Horper and Row: New York.
- Soetjningsih. 2004. *“Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya”*. Jakarta: Sagung Seto.
- Susanto, Mikke. 2004. *“Menimbang Ruang Menata Rupa, Wajah dan Tata Pemeran Seni Rupa”*. Galang Press, Yogyakarta.
- Tabrani, Primadi. 2000. *“Proses Kreasi, Apresiasi, Belajar”*. Penerbit ITB; Bandung.
- Wibowo, Fred. 2007. *“Teknik Produksi Program Televisi”*. Pinus, Yogyakarta.
- Widyatama, Rendra. 2007. *“Pengantar Periklanan”*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher;
- Wright, Charles R. 1964. *“People, Society, and Mass Communication”*. Collier McMillan Ltd : London.

Sumber On Line

- Alcoholics Anonymous. (2001). Alcoholics Anonymous, 4th Edition. New York: A.A. World Services.
- Azbel, Lyuba et al. *International Journal of Drug Policy*, Volume 24, Issue 4. (2013, July). *Krokodil and what a long strange trip it's been*. IJDP.org. Retrieved November 23, 2014 from the counter from <http://en.rylkovfond.org/blog/drug-policy-and-russia/drug-policy-in-russia/codeineprohibition/.2/fulltext>
- Foundation For a Drug Free World. Org (2006). *The Truth About Drugs*. Diambil November 15, 2015

National Institute on Drug Abuse. (2013, September). *“Emerging Trends Krokodil”*
Retrieved October 26, 2013 from <http://www.drugabuse.gov/drugs-abuse/emerging-trends>.

www.bnn.go.id (diunduh pada 4 Januari 2015, 12:52 WIB)

www.kepri.bnn.go.id (diunduh pada 1 Februari 2014, 20:33 WIB)

www.biennaleofsydney.com

